



1/10/2023

LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN BA.018

**Untuk Periode yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022**



BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM
BADAN KARANTINA PERTANIAN

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

BATAM, 10 Januari 2023

KEPALA BALAI,



Iyus Hidayat

NIP.19650503.199403.1.001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Piutang Bukan Pajak

C.1.3. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

C.1.4. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.4.2. Uang Muka dari KPPN

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

- D.5. Beban Pemeliharaan
- D.6. Beban Perjalanan Dinas
- D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi
- D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
- D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM
JLN M. NAHAR NO 1, BELIAN , BATAM CENTRE
PULAU BATAM
KEPULAUAN RIAU**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

BATAM, 10 Januari 2023

KEPALA BALAI,



Iyis Hidayat

NIP.19650503.199403.1.001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan BKP Kelas I Batam Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 3,682,662,181.00 atau mencapai 107 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 3,450,000,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp 10,077,557,218.00 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 10,152,018,000.00

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022. Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 18,070,904,313 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 519,615,125; Aset Tetap (neto) sebesar Rp 17,545,018,620; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp 6,270,568 .

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 31,767,263 dan Rp. 18,039,137,050

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.559.093.181, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp 9.916.132.089 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp 6.357.038.908. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 278.231.00 dan sebesar Rp 111.801.633 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 6.245.237.275

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 17.818.321.902 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp 6.245.237.275

ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 11.489.136 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 6.454.563.287 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 18.039.137.050

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
BKP KELAS I BATAM
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022				2021
		Anggaran	Realisasi	Realisasi Atas / Bawah	%	Realisasi
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	3,450,000,000.00	3,682,662,181.00	232,662,181.00	107	4,012,043,902.00
Jumlah Pendapatan		3,450,000,000.00	3,682,662,181.00	232,662,181.00	107	4,012,043,902.00
BELANJA						
Belanja Pegawai	B.3.	3,392,878,000.00	3,336,022,814.00	(56,855,186.00)	98	3,790,723,866.00
Belanja Barang	B.4.	6,113,888,000.00	6,097,114,954.00	(16,773,046.00)	99	5,537,968,071.00
Belanja Modal	B.5.	645,252,000.00	644,419,450.00	(832,550.00)	99	2,261,217,400.00
Jumlah Belanja		10,152,018,000.00	10,077,557,218.00	(74,460,782.00)	99	11,589,909,337.00

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

II. NERACA

**BKP KELAS I BATAM
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1.1.	519,615,125	403,286,338
Jumlah Aset Lancar		519,615,125	403,286,338
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	8,479,242,000	8,479,242,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	13,284,674,728.	13,521,155,660
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	6,362,528,203.	6,362,528,203
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	241,924,675.	244,424,675
Akumulasi Penyusutan	C.2.5	(10,823,350,986.)	(95,885,713)
Jumlah Aset Tetap		17,545,018,620.	17,443,229,452
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1	588,459,382.	40,430,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya		(582,188,814.)	(40,430,000)
Akumulasi Amortisasi Aset Lainnya			
Jumlah Aset Lainnya		6,270,568	0
Jumlah Aset		18,070,904,313	17,846,515,790
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	31,767,263.	28,193,888
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		31,767,263.	28,193,888
Jumlah Kewajiban		31,767,263.	28,193,888
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	18,039,137,050.	17,818,321,902
Jumlah Ekuitas		18,039,137,050.	17,818,321,902
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		18,070,904,313	17,846,515,790

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BKP KELAS I BATAM
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	3,559,093,181.00	3,843,920,406.
JUMLAH PENDAPATAN		3,559,093,181.00	3,843,920,406.
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	3,336,022,814.00	3,790,723,866
Beban Persediaan	D.3.	510,845,217.00	583,375,129
Beban Barang dan Jasa	D.4.	2,954,473,016.00	2,703,910,590
Beban Pemeliharaan	D.5.	677,704,710.00	586,990,744
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,878,895,368.00	1,678,526,415
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	558,190,964.00	1,230,914,443.
JUMLAH BEBAN		9,916,132,089.00	10,574,441,187
SURPLUS/ (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(6,357,038,908.00)	(6,730,520,781.)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		112,079,864.00	72,234,999.00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		123,569,000.00	84,952,999.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		(11,489,136.00)	(12,718,000.00)
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		(278,231.00)	48,885,809.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	81,996,600.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		278,231.00	33,110,791.00
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.8.	111,801,633.00	121,120,808.00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(6,245,237,275.00)	(6,609,399,973.00)
SURPLUS/DEFISIT - LO		(6,245,237,275.00)	(6,609,399,973.00)

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
BKP KELAS I BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1.	17,818,321,902	16,766,521,663
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	(6,245,237,275)	(6,609,399,973)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI		0	0
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3.	11,489,136	(22,531,973)
PENYESUAIAN NILAI ASET			
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN			
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI			
SELISIH REVALUASI ASET			
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI		11,489,136	(22,531,973)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	6.454.563.287	7.683.732.185
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	220.815.148	1.051.800.239
EKUITAS AKHIR	E.6.	18.039.137.050	17.818.321.902

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BKP Kelas I Batam

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis BKP Kelas I Batam didirikan sebagai salah satu upaya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22/Permentan/OT.140/4/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian kedudukan, tugas dan Fungsi Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam Badan Karantina Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Kedudukan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam, Badan Karantina Pertanian dipimpin oleh seorang Kepala Balai yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Badan Karantina Pertanian.

2. Tugas

Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam Badan Karantina Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perkarantinaan pertanian dan pengawasan keamanan hayati.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam Badan Karantina Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan operasional karantina;
- b. Pemberian pelayanan operasional pengawasan keamanan hayati;
- c. Pemberian pelayanan sarana teknik karantina;
- d. Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi karantina;
- e. Pelaksanaan administrasi Balai Karantina Pertanian Kelas I Batam Badan Karantina Pertanian; dan
- f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi Instansi (SAKTI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran.

SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. Mempunyai fungsi utama dari mulai Perencanaan, Pelaksanaan hingga Pertanggungjawaban Anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep single database. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh Transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

SAKTI terdiri atas SAKTI online dan SAKTI offline, yang menggunakan sistem single entry point, single database, dan akuntansi berbasis akrual. Adapun periodisasi transaksi dalam SAKTI meliputi Januari sampai dengan Desember, unaudited, dan audit

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BKP Kelas I Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3 Basis Akuntansi

Basis Akuntansi

BKP Kelas I Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan BKP Kelas I Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam

laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari BKP Kelas I Batam. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BKP Kelas I Batam adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

Aset Lancar

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah];
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2021 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun

Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan atas
Pos Laporan
Realisasi
Anggaran

Selama periode berjalan, BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2022

(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022	
	Anggaran Awal	Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan PNB	3,450,000,000	3,450,000,000
Jumlah Pendapatan	3,450,000,000	3,450,000,000
Belanja		
Belanja Pegawai	3,512,378,000	3,392,878,000
Belanja Barang	6,194,022,000	6,113,888,000
Belanja Modal	895,252,000	645,252,000
Jumlah Belanja	10,601,652,000	10,152,018,000.

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp3.682.662.181

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp3,682,662,181 atau mencapai 107 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp3.450.000.000. Pendapatan Satuan Kerja BKP Kelas I Batam terdiri dari Pendapatan dari Penjualan dan Pengelolaan BMN, Pendapatan Pendidikan dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Jasa Lainnya	450.000.000	1,352,100,000	300
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	3,000,000,000	2,206,993,181	74
Pendapatan Lain2	0	123,569,000	
Jumlah	3.450.000.000	3,682,662,181	107

Realisasi Pendapatan TA 2022 **mengalami penurunan sebesar -7 % dibandingkan TA 2021**. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BATAM adalah sebagai berikut:

1. Penurunan ekspor Sarang Burung Walet terjadi karena tidak ada penambahan kuota dari Negara China.
 2. Penurunan lalu lintas antar area Burung
 3. Penurunan lalu lintas antar area Bunga Hias
- Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Pendapatan Jasa Lainnya	1,352,100,000	1,303,200,00	104
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	2,206,993,181	2,540,710,706	87
Pendapatan Lain2	123,569,000	168.133.196	74
Jumlah	3,682,662,181	4,012,043,902	92

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Rp10.077.557.218

Realisasi Belanja Kantor Akuntansi pada TA 2022 adalah sebesar Rp 10,077,557,218 atau 99% dari anggaran belanja sebesar Rp10.152.018.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2022		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	3,392,878,000.00	3,336,022,814.00	99
Belanja Barang	6,113,888,000.00	6,097,114,954.00	99
Belanja Modal	645,252,000.00	644,419,450.00	99
Total Belanja Kotor	10,152,018,000.00	10,077,557,218.00	99
Pengembalian Belanja Pegawai			
Jumlah	10,152,018,000.00	10,077,557,218.00	99

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 **mengalami penurunan sebesar 13 persen** dibandingkan dengan periode yang berakhir 31 Desember 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Menurunnya anggaran dan realisasi belanja pegawai BKP Kelas I Batam karena terjadi pengurangan / mutase PNS di TA 2022 yang cukup banyak .
2. Menurunnya Pagu Belanja Modal di TA 2022 **sebesar 69 persen dibandingkan TA 2021** karena naiknya kasus PMK sehingga Badan mengalokasikan dana untuk hal tersebut.

Perbandingan Realisasi Belanja
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Pegawai	3,336,022,814.00	3,790,723,866.00	1,50
Belanja Barang	6,097,114,954.00	5,537,968,071.00	21,24
Belanja Modal	644,419,450.00	2,261,217,400.00	63,63
Jumlah	10,077,557,218.00	11,589,909,337.00	40,25

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp3.336.022.814

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.336.022.814 dan Rp3.790.723.866. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 12 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pengurangan jumlah pegawai PNS di lingkup BKP Batam di TA 2022

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2,750,887,814	3,209,174,616.00	86
Belanja Lembur	585,505,000	599,386,000.00	98
Pengembalian Belanja Pegawai	(370,000)	(17,836,750.00)	2
Jumlah Belanja	3,336,022,814	3,790,723,866.00	88

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang
Rp6.097.114.945

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.097.114.945 dan Rp5,537,968,071. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan 21,24% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama,
2. Peningkatan Belanja Jasa langganan listrik dan air yang disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan,
3. Peningkatan Belanja Jasa perjalanan dinas karena

meningkatnya harga Tiket penerbangan

Perbandingan Realisasi Belanja Barang
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Barang Operasional	1,815,861,015	1,724,806,486	104
Belanja Barang Non Operasional	385,885,000	218,595,450	116
Belanja Persediaan	589,977,235	564,158,883	105
Belanja Jasa	749,153,626	764,890,093	98
Belanja Pemeliharaan	677,342,710	586,990,744	106
Belanja Perjalanan Dinas	1,878,895,368	1,678,526,415	115
Jumlah Belanja Kotor	6,097,114,954	5,537,968,071	105
Pengembalian Belanja Barang			
Jumlah Belanja	6,097,114,954	5,537,968,071	105

B.5 Belanja Modal

*Belanja Modal
Rp644.419.450*

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp644.419.450 dan Rp2.261.217.400 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 71 % dibandingkan TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	644,419,450	1,051,016,000.00	62
Belanja Modal Gedung dan Bangunan		1,210,201,400.00	
Jumlah Belanja Kotor	644,419,450	2.261.217.400	29
Pengembalian Belanja Modal			
Jumlah Belanja Modal	644,419,450	2.261.217.400	29

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

*Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp644.419.450*

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan 2021 adalah masing masing sebesar Rp644.419.450. dan Rp 1,051,016,000

Perbandingan Realiasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2022 dan 2021
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2022	Realisasi 2021	%
Komputer , Printer , Pengelola data ,software,UPS , Dll	177.230.000	213.400.000	85
A.C Split	25.000.000	33.150.000	88
Meja dan Kursi	136.080.000	32.800.000	405
CAMERA DIGITAL / conference	17.600.000	8000.000	210
Komunikasi alat	8.000.000	3.940.000	205
INCINERATOR PORTABLE	262,509,450	0	-
GENSET	10,000,000	0	-
Dispenser	0	14.490.000	-
1 Set Lengkap Soundsytem	0	110,086,000	-
Brankas	8,000,000	0	-
Mobil	0	232,000,000	-
Alat alat Lab	0	222.600.000	-
FREEZER	0	180.550.000	-
Jumlah Belanja Kotor	644,419,450	1,051,016,000	65
Pengembalian Belanja Modal			
Jumlah Belanja Modal	644,419,450	1,051,016,000	65

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Jumlah Aset Lancar BKP Kelas I Batam per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp519.615.125 dan Rp403.286.338

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Aset Lancar

Rp519.615.125

Persediaan

Rp519.615.125

C.1.1. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 519.615.125 dan Rp403.286.338 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.1.1
Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2022	Tahun 2021
Barang Konsumsi	519.615.125	403.286.338
Persediaan Lainnya		
Jumlah	519.615.125	403.286.338

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap

Rp17.545.018.620

Saldo Aset Tetap BKP Kelas I Batam per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp17.545.018.620 dan Rp17.443.229.452

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada BKP Kelas I Batam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah

Rp8.479.242.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh BKP Kelas I Batam per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 8.479.242.000 dan Rp 8.479.242.000

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel C.2.1
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	8.479.242.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	0
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	0
Saldo Per 31 Desember 2022	8.479.242.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	8.479.242.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

*Tabel C.2.1a
Rincian Tanah TA 2022*

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	2058 m ²	BATAM CENTRE, Jl. M. Nahar No. 1	7,390,278,000
2	1546 m ²	Sei Temiang, Batu Aji , Batam	1,088,964,000
Jumlah			8.479.242.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin

*Peralatan dan Mesin
Rp13.284.674.728*

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin BKP Kelas I Batam per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.115.000.000 dan Rp1.050.000.000.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Tabel C.2.2
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin*

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	13.521.155.600
Mutasi tambah:	
Pembelian	644,419,450
Hibah	
Transfer Masuk	24.950.000
Reklas Masuk	257.576.545
Koreksi Tambah	
Mutasi Kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	948.780.382
Saldo Per 31 Desember 2022	13,284,674,728
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	10,102,138,89
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	3,182,535,830

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

*Gedung dan Bangunan
Rp6.362.528.203*

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.362.528.203 dan Rp6.362.528.203.

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

*Tabel C.2.3
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2022*

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	6.362.528.203
Mutasi tambah:	
Pembangunan Gedung	-
Mutasi Kurang:	-

Saldo Per 31 Desember 2022	6.362.528.203
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	622,677,193
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	5,739,851,010

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2022 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp241.924.675

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp241.924.675 dan Rp244.424.675 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel C.2.4
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	244.424.675
Mutasi tambah:	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
Penghapusan Jaringan Telpon	2.500.000
Saldo Per 31 Desember 2022	241.924.675
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	98,534,895
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	143,389,780

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp10.823.350.986

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp10.823.350.986 dan Rp95.885.713.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah. Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022.

Tabel C.2.5
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,284,674,728	10,102,138,898	3,182,535,830
2.	Gedung dan Bangunan	6,362,528,203	622,677,193	5,739,851,010
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	241,924,675	98,534,895	143,389,780

4.	Aset Tetap Lainnya			
	Jumlah	19.889.127.606	10.823.350.986	3.065.776.620

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lain-Lain
Rp6.270.568

C.3.1. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp6.270.568 dan Rp0. Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional BKP Kelas I Batam. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel C.3.1
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2021	0
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	588.459.382
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
Penghapusan BMN	0
Saldo Per 31 Desember 2022	588.459.382
Amortisasi s.d. 31 Desember 2022	(582.188.814)
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	6.270.568

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan adalah dari reklasifikasi Peralatan Mesin dan Jaringan yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai 588.459.382

Namun masih ada Peralatan Mesin yang masih memiliki Nilai Ekonomis walaupun dalam kondisi Rusak Berat senilai Rp 6.270.568

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka Pendek
Rp31.767.263

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek BKP Kelas I Batam per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 31.767.263 dan Rp28.193.888.

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.767.263 dan Rp28.193.888.

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp31.767.263

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup BKP Kelas I Batam per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel C.4.1
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2022
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Hutang Listrik Air Telpon dan Daya Internet	31.767.263
Total		31.767.263

Ekuitas
Rp18.039.137.050

C.5 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp18.039.137.050 dan Rp17.818.321.902. Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan
PNBP
Rp3.559.093.181

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp3.559.093.181 dan Rp3.843.920.406. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Pendapatan Jasa Lainnya	1,352,100,000	1,303,200,00	104
Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	2,206,993,181	2,540,710,706	87
Jumlah	3.559.093.181	3.843.920.406	92

Pendapatan mengalami penurunan karena Ekspor SBW yang tidak ada tambahan kuota , penurunan lalulintas antar area burung dan bunga hias .

Beban Pegawai
Rp3.336.022.814

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp3.336.022.814 dan Rp3.790.723.866. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Gaji Pokok PNS	1,792,226,080	2,069,890,700	87
Beban Pembulatan Gaji PNS	28,229	28,146	100
Beban Tunj. Anak PNS	41,738,066	47,203,558	88
Beban Tunj. Beras PNS	115,437,480	130,862,940	89
Beban Tunj. Fungsional PNS	324,270,000	378,941,000	86
Beban Tunj. PPh PNS	5,811,119	9,627,222	61
Beban Tunj. Struktural PNS	15,120,000	25,200,000	60
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	120,461,840	146,278,300	83
Beban Tunjangan Umum PNS	12,705,000	12,535,000	100

Beban Uang Lembur	585,505,000	599,386,000	98
Beban Uang Makan PNS	322,720,000	370,771,000	87
Jumlah Beban	3,336,022,814	3,790,723,866	88

D.3 Beban Persediaan

Beban Pegawai
Rp510.845.217.

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp510.845.217 dan Rp583.375.129. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Persediaan Konsumsi	510.845.217	583.375.129	
Jumlah Beban	510.845.217	583.375.129	88

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan
Jasa
Rp2.954.473.016

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.954.473.016 dan Rp12.703.910.590. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara online, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Bahan	385,885,000	218,595,450.00	130
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0.00	0.00	-

Beban Honor Operasional Satuan Kerja	183,264,000	186,120,000	95
Beban Honor Output Kegiatan	0.00	0.00	0
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	13,604,130.	54,906,854	32
Beban Jasa Lainnya	85,901,000.	72,337,027	108
Beban Jasa Profesi	19,300,000.	18,300,000	102
Beban Keperluan Perkantoran	1,477,941,175	1,366,108,736	109
Beban Langganan Air	14,834,700.	18,361,200	90
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	115,401,278.	95,761,502	107
Beban Langganan Listrik	294,181,222.	285,144,096	106
Beban Langganan Telepon	15,931,296.	16,697,975.	98
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	150,817,500	168,710,750.	93
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,838,340	3,867,000.	99
Beban Sewa	190,000,000.	199,000,000.	99
Jumlah Beban	2.954.473.016	2,703,910,590.	110

Beban Pemeliharaan Rp677.704.710

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp677.704.710 dan Rp586.990.744. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	109,612,000	61,856,394	179
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	526,730,710	490,143,850	108
Beban Pemeliharaan jaringan	41,000,000	34,990,500	121
Jumlah Beban	677.704.710	586.990.744	116

Beban
Perjalanan Dinas
Rp1.878.895.368

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.878.895.368 dan Rp1.678.526.415. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Perjalanan Biasa	586,902,723.	217,825,386.	270
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	90,000,000.	40,800,000.	225
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	99,701,000.	10,200,000.	900
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	343,891,645.	174,137,299.	198
Beban Perjalanan Tetap	758,400,000.	991,950,000.	77
Jumlah Beban	1.878.895.368	1.678.526.415	112

Beban
Penyusutan dan
Amortisasi
Rp558.190.964

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp558.190.964 dan Rp1.230.914.443. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	69,163,480	128,780,820.00	50
Beban Penyusutan Jaringan	3,899,182	7,798,362.00	54
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah		208,000.00	-
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	485,128,302	1,094,127,261.00	45
Jumlah Penyusutan	558.190.964	1.230.914.443	55
Beban Amortisasi Software	-	-	
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-	-	
Jumlah Amortisasi	-	-	
Jumlah Beban	558.190.964	1.230.914.443	55

Kegiatan Non Operasional
Rp111.801.633

D.8 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

(dalam Rupiah)

Uraian	2022	2021	%
Penjualan Aset Kantor	123.569.000	84.952.999	147
Beban Pelepasan asset kantor	(11.489.136)	(12.718.000)	92
Surplus/Defisit Keg NON Operasional lainnya	(278.231)	33.110.791	
Jumlah Beban	111.801.633	121.120.808	92

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa
Nihil

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp17.818.321.902

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar 17.818.321.902 dan 16.766.521.663

Defisit LO
Rp6.245.237.275

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah defisit sebesar Rp6.245.237.275 dan Rp6.609.399.973 Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi
Rp0

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi

Transaksi Dampak Kumulatif Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp0.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp0

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0

Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0 Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Nilai Persediaan TA 2022

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Barang Konsumsi	0
2.	Suku Cadang	0
Jumlah		0

Selisih Revaluasi Aset
Rp

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi
Rp11.489.136

E.4.4. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp11.489.136 dan Rp (22.531.973)

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2022

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Peralatan dan Mesin	22,769,136
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi (software Komputer)	(11.280.000)
Jumlah	11.489.136

Transaksi Antar Entitas
Rp6.454.563.287

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.454.563.287 dan Rp7.683.732.185

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel

Transaksi Antar Entitas TA 2022

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	(3,682,662,181)
Ditagihkan ke Entitas Lain	10,077,557,218
Transfer Masuk	59,668,250
Transfer Keluar	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
Jumlah	Rp6.454.563.287

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

1. Diterima dr entitas lain adalah Penerimaan Bukan Pajak
2. Ditagihkan ke entitas lain adalah Pagu
3. Transfer Masuk berupa PC/Laptop dan Dokumen persediaan dari Sesktariat Badan

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2022, DDEL sebesar 3,682,662,181 sedangkan DKEL sebesar 10,077,557,218

E.5.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal K/L, antar K/L, dan antara K/L dengan BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 sebesar 59,668,250 terdiri dari:

Tabel

Transfer Masuk TA 2022

No.	Jenis	Entitas Asal	Nilai
-----	-------	--------------	-------

1.	Peralatan dan Mesin	Kantor Sesban	24.950.000
2.	Persediaan	Biro Umum	34.718.250
Jumlah			59,668,250

*Ekuitas Akhir Rp
18.039.137.050*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp18.039.137.050 dan Rp17.818.321.902

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.1 Pengungkapan Lain-lain